

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai metodologi penelitian, yaitu: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian dengan teknik pengumpulan dan analisis data penelitian, serta prosedur penelitian. Penjelasan lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena pada penelitian ini subjek tidak dikelompokkan secara acak, tetapi peneliti menerima keadaan subjek apa adanya serta ketidak mungkinan peneliti mengontrol semua variabel yang relevan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen. Alasan memilih kuasi eksperimen adalah ingin menguji pengaruh model pembelajaran CIRC dan *Cooperative Script* terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Kuasi eksperimen pada dasarnya hampir sama dengan eksperimen tetapi perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan menggunakan kelompok yang telah ada. Penentuan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi kelompok sekolah. Kemudian pengundian kelas untuk menentukan kelompok. Kelompok eksperimen 1 akan diberikan perlakuan model pembelajaran CIRC, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Script*. Menurut Damaianti (2009, hlm.23) menyatakan bahwa metode kuasi eksperimen dipandang relevan digunakan karena memiliki ciri-ciri, 1) terpusat pada pemecahan masalah yang actual, 2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Jenis desain pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*) dengan desain dari Cohen (2007, hlm. 278) yaitu (*The pretest-posttest two treatment design*). Perlakuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC dan model *Cooperative Script* sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini akan ada dua kelompok yang

Siti Humairoh, 2016

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dilibatkan. Kelompok pertama yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan penerapan model CIRC (X_1), dan kelompok kedua yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan penerapan model *Cooperative Script* (X_2) sebagai kelompok eksperimen. Pertimbangan penggunaan desain penelitian ini adalah bahwa kelas yang ada sudah terbentuk sebelumnya, sehingga tidak dilakukan lagi pengelompokan siswa secara acak (Ruseffendi, 2005). Desain eksperimen dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

O1	X1	O2
O3	X2	O4

Keterangan:

O1: Pretes kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen 1

O2: Pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen 1

O3: Pretes kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen 2

O4: Pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen 2

X1: Kelompok perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

X2: Kelompok perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*

___: Subjek penelitian tidak dipilih secara acak

Dengan menggunakan desain tersebut, kedua kelompok diberikan pretes terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes kembali pasca perlakuan untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Secara garis besar, pembuatan alur penelitian untuk memudahkan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian. Adapun alur penelitiannya yaitu sebagai berikut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dipelajari serta dapat ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pendapat di atas, populasi (subjek) dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan

Siti Humairoh, 2016

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pebayuran Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri atas 50 Sekolah Dasar. Pertimbangan penentuan populasi hanya sampai pada tingkat kecamatan adalah karena keterbatasan waktu, jarak antara tempat penelitian, serta pertimbangan lain yang mungkin dapat menghambat penelitian ini.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 hlm. 104) yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Karangreja 04 yang terletak di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, siswa kelas IV di SDN Karangreja 04 terdiri dari dua rombongan belajar yakni kelas IVa dan kelas IVb. Kelas IVa terdiri dari 25 orang siswa, yakni 14 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Sedangkan pada kelas IVb terdiri dari 27 orang siswa, yakni 8 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Sekolah ini berada di Ranting IV Desa Karangreja, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi pada tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005: 61).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dimana terdapat satu variabel terikat (*dependent variable*) dan dua variabel bebas (*independent variabel*). Rincian variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah
 - a. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
 - b. Model *Cooperative Script* (CS)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian,

yaitu instrumen tes pemahaman dan observasi. Berikut uraian instrumen tersebut secara rinci :

1. Tes Membaca Pemahaman

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks/wacana bacaan yang meliputi kemampuan menjawab pertanyaan terkait teks/wacana yang dibaca, kemampuan menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan kemampuan meringkas isi bacaan. Tes kemampuan menjawab pertanyaan berbentuk uraian berjumlah 5 soal untuk pretes dan 5 soal untuk pascates. Tes kemampuan menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf berbentuk uraian dengan jumlah 5 soal untuk pretes dan 5 soal untuk postes. Tes uraian digunakan karena lebih efektif dan cocok di gunakan untuk materi yang telah disampaikan. Seperti yang dikemukakan oleh Grondlund (dalam Tarhadi dkk, 2007 hlm 102) tes uraian adalah kebebasan menjawab pertanyaan yang ditunjukkan kepada seseorang, yang menuntutnya agar memberikan jawabannya sendiri, bagaimana mengorganisasikan jawabannya serta seberapa besar tekanan yang diberikan pada setiap jawaban. Sedangkan tes kemampuan membuat ringkasan isi bacaan berbebtuk uraian dengan jumlah 1 soal untuk pretes dan 1 soal untuk postes. Skor ideal untuk pretes dan postes adalah 100 untuk masing-masing teks bacaan. Teks yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh buah teks.

Berdasarkan penjelasan di atas, instrumen membaca pemahaman akan mengacu kepada pedoman tes sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman

No	Variabel	Indikator	Soal	Skor
1.	Kemampuan Membaca Pemahaman	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait wacana dengan benar baik yang literal dan inferensial	a. Mengapa Surat kabar penting? b. Artikel-artikel apa saja yang ada dalam surat kabar? c. Sebutkan nama-nama surat kabar yang beredar di tingkat nasional?	

Siti Humairoh, 2016

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			d. Siapakah yang bertugas mencari berita? e. Apakah manfaat dari surat kabar dari segi isi dan bahan?	
		Siswa mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan benar.	Kalimat utama pada paragraf ke-1 adalah	
		Siswa mampu meringkas isi wacana dengan benar.	Tulislah ringkasan cerita yang telah kalian baca ke dalam beberapa kalimat !	

Kriteria penilaian untuk kemampuan membaca pemahaman yang akan digunakan berpedoman pada kriteria penilaian kinerja pemahaman membaca secara tertulis yang dikembangkan oleh Nurgiyantoro (2013, hlm.392), kemudian diadaptasi seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Sangat tepat dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana	5
2.	Tepat, dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana	4
3.	Sedang, jumlah unsur jawaban benar dan salah kurang lebih seimbang	3
4.	Kurang, ada sedikit unsur yang benar	2
5.	Kurang sekali, tidak ada unsur yang benar	1

Tabel 3.3**Rubrik Penilaian Menentukan Kalimat Utama pada Setiap Paragraf**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Baik sekali, tepat sekali, atau hampir tanpa kesalahan sesuai dengan wacana	5
2.	Baik, ketepatan tinggi, dengan sedikit kesalahan	4
3.	Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
4.	Kurang, ada sedikit unsur yang benar	2
5.	Kurang sekali, tidak ada unsur yang benar	1

Tabel 3.4**Rubrik Penilaian Membuat Ringkasan Wacana Secara Tertulis**

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Baik Sekali (5)	Baik (4)	Sedang (3)	Kurang (2)	Kurang Sekali (1)
Kesesuaian dengan isi teks	Keseluruhan isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Sebagian besar isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Sebagian isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Sebagian kecil isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Keseluruhan isi ringkasan tidak sesuai dengan teks aslinya
Ketepatan pengembangan alur	Alur organisasi kalimat sangat jelas dan tepat	Sebagian besar kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Keseluruhan kalimat pada ringkasan tidak terstruktur dengan tepat
Ketepatan kata dan kalimat	Keseluruhan isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian besar isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian kecil isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Keseluruhan isi ringkasan tidak kata/kalimat yang tepat
Gaya penuturan	Keseluruhan penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian besar penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian kecil penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Keseluruhan penuturan isi ringkasan sulit dipahami dan dimaknai
Kerapihan	Isi ringkasan	Sebagian Isi	Isi ringkasan	Sebagian Isi	Isi ringkasan di

Siti Humairoh, 2016

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tulisan	ditulis dengan ketelitian dan kerapihan yang sangat baik	ringkasan ditulis dengan ketelitian dan kerapihan yang baik	ditulis dengan kerapihan yang baik	ringkasan ditulis dengan kerapihan yang cukup baik	tulis dengan dengan tulisan yang sulit terbaca
---------	--	---	------------------------------------	--	--

2. Lembar observasi

Lembar obeservasi adalah instrument evaluasi nontes teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai sikap dan kepribadian siswa SD kelas V dan guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran membaca di kelas IV di satu Sekolah Dasar di Kab. Bekasi. Dalam lembar observasi hal yang akan diamati adalah sikap dan kepribadian siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, serta di gunakan untuk melihat proses kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan *cooperative script*.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala yang terjadi terhadap objek yang diobservasi (Sugiyono, 2009). Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Format observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

No	Aktivitas siswa saat proses Pembelajaran	Aspek yang diamati				
		SB	B	C	K	SK
1.	Memiliki antusias dalam belajar					
2.	Memperhatikan penjelasan guru					
3.	Mampu bekerjasama dalam kelompok					
4.	Aktif dalam kelompok					
5.	Mengajukan pendapat					
6.	Mengajukan pertanyaan					
7.	Mengerjakan tugas					

Siti Humairoh, 2016

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Tangap terhadap pendapat teman					
9.	Menjawab pertanyaan guru					
10	Tidak rebut ketika pembelajaran berlangsung					

Tabel. 3.6

Format observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Aspek yang diamati				
		SB	B	C	K	SK
1.	Aktivitas guru dalam membuka pelajaran a. Guru mengkondisikan siswa dalam pembelajaran yang kondusif b. Guru melakukan apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Sikap dan penguasaan bahan pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerak badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Penyajian bahan relevan dengan indicator d. Bahan pembelajaran disajikan dengan pedoman rencana pembelajaran					
3.	Proses pembelajaran a. Mengelompokkan siswa b. Memberikan bahan bacaan disertai dengan LKS serta menyampaikan langkah-langkah pengerjaan yang harus dilakukan dalam kelompok c. Kejelasan memberikan contoh d. Membimbing siswa dalam menemukan kalimat utama e. Memberikan umpan balik terhadap laporan hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok f. Menarik kesimpulan atas hasil kerja kelompok yang telah dilakukan siswa					
4	Kemampuan menutup pembelajaran a. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b. Mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa					

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan suatu teknik pengumpulan data. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan menggunakan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC), *cooperative script* (CS) dan lembar observasi. Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa dikumpulkan melalui tes (prates dan pascates) data mengenai hasil observasi aktivitas siswa dikumpulkan melalui lembar observasi pada setiap pertemuan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui analisis terhadap jawaban siswa pada tes kemampuan membaca pemahaman. Sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu perlu dipersiapkan beberapa hal di bawah ini :

- a. Memberi skor jawaban siswa sesuai dengan alternatif jawaban dan rubrik penskoran yang digunakan
- b. Membuat tabel skor prates dan pascates siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- c. Menghitung data perbandingan pembelajaran membaca dengan menggunakan model CIRC dan *cooperative script* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dianalisis dengan menggunakan uji statistik terhadap skor prates, pascates dan normalisasi gain. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, peneliti menganalisis data hasil tes dengan normalisasi gain yang dihitung dengan menggunakan rumus *gain* ternormalisasi yang dikembangkan oleh Hake (dalam Meltzer, 2002, hlm 3) yaitu :

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria normalisasi gain menurut Hake adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Gain

Normalisasi Gain	Kriteria
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

Menetapkan tingkat kesalahan atau taraf signifikansi yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas variansi data. Uraian uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas variansi data adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk skor prates, pascates, dan N-gain kemampuan membaca pemahaman bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan pada skor prates, pascates, dan N-gain pada kelompok eksperimen 1 yang mendapatkan pembelajaran membaca menggunakan model CIRC dan kelompok eksperimen 2 yang mendapatkan pembelajaran membaca menggunakan model *Cooperative Script*. Uji normalitas diperlukan untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan pada analisis selanjutnya. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikansinya yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Uji statistik yang akan digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujianya sebagai berikut : Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Pengujian ini dapat dilakukan jika data yang diuji berdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diuji adalah

H_0 : Variansi antara kedua kelompok sampel sama.

H_1 : Variansi antara kedua kelompok sampel tidak sama.

Taraf signifikansi yang akan digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Pengujian homogenitas varians data skor prates, pascates, dan N-gain kemampuan membaca pemahaman menggunakan uji statistik Levene (*Levene Statistic*). Kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima.

c. Uji Perbedaan Dua Rata – rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara kelas eksperimen 1 dengan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan kelas eksperimen 2 dengan model *cooperative script*. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan terhadap data skor hasil prates, pascates dan N-Gain. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen maka pengujiannya dilakukan uji t. Adapun untuk data yang berdistribusi normal akan tetapi tidak memiliki varian yang homogen, maka pengujiannya menggunakan uji t' . Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal, maka pengujiannya menggunakan statistik non parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney*.

d. Mengolah data hasil pengamatan observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap kinerja guru yang diukur melalui format observasi yang dibuat dalam bentuk daftar cek (*checklist*). Aspek yang diukur dalam observasi kinerja guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran ini terdiri dari empat aspek, yaitu aspek membuka pembelajaran, aspek sikap dan penguasaan bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan aspek menutup pembelajaran. Skor yang telah diberikan untuk masing-masing kegiatan dijumlahkan dan hasilnya ditafsirkan ke dalam bentuk nilai dengan ukuran sangat baik (S), baik (B), cukup (C), kurang (D) atau sangat kurang (SK).

Lebih jelasnya tafsiran jumlah perolehan skor observasi kinerja guru adalah sebagai berikut ini.

Sangat Baik (SB)	= indikator yang muncul 81 - 100%
Baik (B)	= indikator yang muncul 61 - 80%
Cukup (C)	= indikator yang muncul 41 - 60%
Kurang (K)	= indikator yang muncul 21 - 40%
Sangat Kurang (SK)	= indikator yang muncul 0 - 20%

4. Prosedur Penelitian

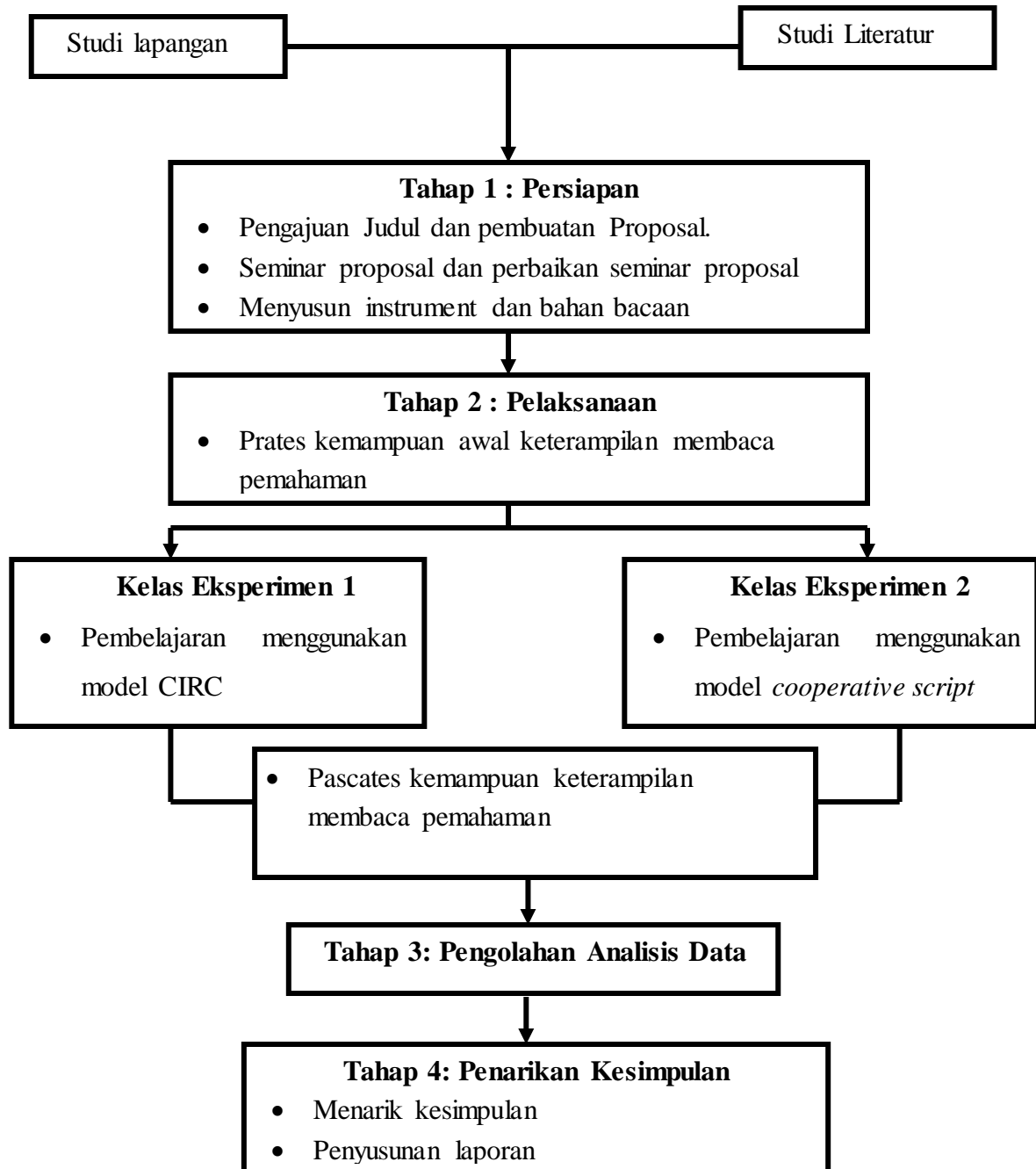
Langkah-langkah penelitian metode kuasi eksperimen bentuk *The pretest-posttest two treatment design* akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap awal, peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
2. Studi kepustakaan mengenai model pembelajaran CIRC, *Cooperative Script* dan kemampuan membaca pemahaman
3. Memilih sampel secara purposif dua sampel yang tersedia, sampel yang terpilih masing-masing dibagi menjadi kelompok dengan dua perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama mendapat perlakuan dengan model pembelajaran CIRC dan kelompok kedua memperoleh perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative script*.
4. Menyusun instrumen penelitian melalui konsultasi dengan dosen pembimbing serta jugmen instrumen.
5. Mengurus surat perizinan penelitian
6. Melakukan observasi pembelajaran di sekolah dan berkonsultasi dengan pihak sekolah, yaitu guru kelas untuk menentukan waktu, teknis pelaksanaan penelitian serta meminta data tentang hasil ulangan harian untuk mengelompokkan siswa
7. Memberikan pelatihan kepada guru mengenai model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran *cooperative script*. Peneliti dan guru membuat kesepakatan bahwa pembelajaran dilaksanakan oleh guru yang

bersangkutan. Peneliti sebagai observer dan partner guru. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

8. Memberikan prates pada masing-masing kelompok untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap kelompok eksperimen
9. Memberikan perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan terhadap tiap-tiap kelompok. Kelompok eksperimen 1 mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran CIRC dan kelompok eksperimen 2 mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative script*
10. Melaksanakan pascates untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan.
11. Melakukan analisis data dan melakukan pengujian hipotesis
12. Melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang meliputi analisis data, hipotesis, dan hasil observasi
13. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada alur penelitian di bawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian